



YBAMB

P-ISSN: 3031-2485

E-ISSN: XXXX-XXXX

JURNAL UTILITIES EKONOMI & BISNIS

Publisher
YBAMB

PERIODE

Volume 1
Nomor 1 **2025**

MEI S.D. AGUSTUS

Contact Author :

YAYASAN BERKAH ABADI MULIABERSAMA (YBAMB)

Email : utilitiesekonomibisnis@gmail.com

JURNAL UTILITIES EKONOMI BISNIS

P-ISSN: xxxx-xxxx, E-ISSN: xxxx-xxxx

Vol. 1, No. 1, Mei 2025

<https://bmabersama.or.id/index.php/JUEB/index>

Jurnal Utilities Manajemen

terbit tiga kali setahun pada bulan Mei, September, dan Januari.

Naskah J. Utilities merupakan tulisan yang diangkat dari hasil penelitian, kajian, dan karya ilmiah dalam bidang Ilmu Manajemen (Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan, Bisnis)

Dewan Redaksi

Chief of Editor

Drs. Gatot Kusjono, M.M.(ID Scopus: [57219986237](#)), Universitas Pamulang

Editor Board

Suprianto, SPd. M.M. (ID Scholar: [dnO2jvwAAAAJ](#)), Universitas Pamulang

Kusworo. M.M. (ID Scholar: [yJmihAAAAAJ](#)), Universitas Pamulang

Zackharia Rialmi, S.IP., MM., CHRP (ID Scholar ID : [WP97Y9IAAAAAJ](#))

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia)

Jeni Andriani, S.E., M.M (Scholar ID: [5mHxvegAAAAJ](#)), Universitas Pamulang

Sugeng Widodo, S.E., M.M (Scholar ID: [8s8AOVAAAAAJ](#)),

Universitas Pamulang

Feb Amni Hayati, S.PI., M.M (Scholar ID: [lZkfxLsAAAAJ](#)), Universitas Pamulang

Reviewer

Drs. Sunanto, Apt., M.M (ID Scholar: [bLUI9RQAAAAJ](#)), Universitas Pamulang

Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, B.Sc., M.Sc (ID Scholar: [E6g3yYoAAAAJ](#)), Universitas Pamulang

Dr. Ali Zaenal Abidin, S.T.,M.M. (ID Scopus: [57212464507](#)), Universitas Pamulang

Dr. Zulfitra, S.Si., M.M (ID Scholar: [TsZMZ7YAAAAJ](#)), Universitas Pamulang

Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M (ID Scopus: [57188962176](#)), Universitas Tarumanegara Jakarta.

Dr. Hadi Supratikta, M.M. (ID Scholar: [y32pCfYAAAAJ](#)), Penelitian & Pengembangan Kementerian Dalam Negeri

A'ang Subiyakto (ID Scholar: [S_8Nz2sAAAAJ](#)) (ID Scopus: [56105360200](#)), UIN Jakarta

Dr. Ir. Umi Rusilowati, M.M (Scholar ID : [bO6hVdUAAAAJ](#))(Universitas Pamulang)

Dr.Fitriyah NurHidayah, SE, MSi (Scholar ID : [K2MbWSQAAAAJ](#))(Universitas Pembangunan Jaya)

Alamat Redaksi:

Jalan Raya Gandul No. 55, Rt 022 / Rw 006. , Depok, JawaBarat, 16512

e-mail: utilities.ybamb@gmail.com **web-site:** <https://bmabersama.or.id/>

Jurnal Utilities Ekonomi Bisnis

diterbitkan Yayasan Berkah Abadi Mulia Bersama (YBAMB)

Jalan Raya Gandul No. 55, Rt 022 / Rw 006. , Depok, JawaBarat, 16512

sejak Maret 2024; Terbit berkala setiap empat bulan sekali (tiga kali setahun).

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga redaksi dapat menerbitkan **Jurnal Utilities Ekonomi Bisnis**. Jurnal ini merupakan Jurnal Ilmiah di bidang: Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan yang diterbitkan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang.

Pada penerbitan perdana Volume 1, No. 1, Mei 2025 ini, Redaksi **Jurnal Utilities Ekonomi Bisnis** menerbitkan 5 (lima) artikel tulisan yang terdiri dari berbagai hasil penelitian dan kajian di bidang Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan, Bisnis dan Pendidikan.

Tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga **Jurnal Utilities Ekonomi Bisnis** pada Vol. 1, No. 1, Mei 2025 ini dapat terbit sesuai jadwal. Kami tetap mengharapkan kiriman tulisan-tulisan dari Anda, khususnya para dosen, mahasiswa, dan para peneliti yang berasal dari Universitas Pamulang maupun yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dalam hal ini, makalah atau tulisan yang dikirim langsung melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat <https://bmabersama.or.id/index.php/JUEB/index> atau ke alamat redaksi diharapkan mengikuti format panduan penulisan jurnal yang telah kami sampaikan.

Akhirnya, kami berharap semoga **Jurnal Utilities Ekonomi Bisnis** ini bermanfaat bagi semua pihak yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen di Indonesia.

Kami sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran dari pembaca demi perbaikan dan mutu jurnal ini.

Salam dari redaksi. Sampai jumpa pada terbitan edisi berikutnya. Selamat membaca dan berkarya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Redaksi

DAFTAR ISI

P-ISSN: xxxx-xxxx, E-ISSN: xxxx-xxxx
Jurnal Utilities Ekonomi Bisnis Vol. 1, No. 1, Mei 2025 (1-50)
©2024 Yayasan Berkah Abadi Mulia Bersama (YBAMB)
<https://bmabersama.or.id/index.php/JUEB/index>

Dewan Redaksi	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv

Pengaruh Current Rasio dan Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2021

Radja Pratama Ramadhan & Iman Lubis 1-6

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

Anggi Yanti & Nina Shabrina 7~13

Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Maxplus Indonesia Anugerah Jakarta

Aulia Abelita Putri & Ratna Sari 14-19

Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Lampu Led Merek Hannochs (Studi Kasus pada TB Campaka Putra di Desa Sukamaju Kabupaten Garut)

Silva Nurramdany & Hastono 20~28

Pengaruh Kompensasi dan Loyalitas Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Quantum and Partner di Jakarta Selatan

Atika & Rahmayanti Tumanggor 29~36

Pengaruh Current Rasio dan Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2021

Radja Pratama Ramadhan^{1*}, Iman Lubis²

Prodi Manajemen (191010500277)¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang²
radjapratama10@gmail.com^{1*}, dosen01479@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Mei 5,2025
Revised Mei 10,2025
Accepted Mei 25, 2025

Keyword:

Current Ratio;
Debt To Asset Ratio;
Net Profit Margin.

Key words:

Current Ratio;
Debt To Asset Ratio;
Net Profit Margin.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin PT Pos Indonesia (Persero) periode 2010-2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan software SPSS 26. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linier berganda, uji hipotesis melalui uji t dan uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara persial Current Ratio berpengaruh signifikansi terhadap Net Profit Margin dengan nilai thitung $2,262 > ttabel 2,278$ dan signifikansi sebesar $0,049$. Debt to asset ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin, dengan nilai thitung $2,262 < ttabel 2,278$ dan nilai signifikansi sebesar $0,132 < 0,05$. Pengujian secara simultan menunjukan bahwa Current Ratio dan Debt To Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, dengan nilai Fhitung $8,678 > FTabel 4,260$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Koefisien derterminasi R. Square menunjukkan $65,9\%$ Current Ratio dan Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin.

Abstract

This study aims to determine the Effect of Current Ratio, Debt To Asset Ratio on Net Profit Margin of PT Pos Indonesia (Persero) for the 2010-2021 period. The method in this study uses a quantitative approach with the help of SPSS 26 software. The population in this study is the financial statements of PT Pos Indonesia (Persero). The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, hypothesis test through t test and F test, and determination coefficient test. The results showed that the current ratio has a significant effect on Net Profit Margin with a calculated value of $2.262 > ttable 2.278$ and a significance of 0.049 . Debt to asset ratio has no effect on Net Profit Margin, with a calculated value of $2.262 < ttable 2.278$ and a significance value of $0.132 < 0.05$. Simultaneous testing shows that the Current Ratio and Debt To Asset Ratio have a significant effect on Net Profit Margin, with a calculated value of $8,678 > FTabel 4,260$ and a significance value of $0.008 < 0.05$. The coefficient of dermination R. Square shows 65.9% Current Ratio and Debt To Asset Ratio affects Net Profit Margin.

*Korespondensi:

Radja Pratama Ramadhan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
radjapratama10@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu bersaing dengan pesaing lain di industri yang sama atau berbeda untuk tetap bertahan. Ini penting karena persaingan semakin sengit dan perusahaan harus berubah untuk tetap relevan. Bisnis dapat mengalami krisis keuangan jika mereka tidak dapat bersaing. Pihak eksternal dapat menggunakan sejumlah indikator untuk mengidentifikasi ketika bisnis menghadapi masalah keuangan. Salah satunya adalah penurunan jumlah dividen yang diberikan kepada pemegang saham selama berbagai waktu. Penurunan terus-menerus dalam laba dan kerugian juga merupakan sinyal. Salah satu cara untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan mengalami laba atau rugi adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari Net Profit Margin (NPM), menurut Bartian dan Suharjono (2006:299) dalam Rinati (2008:5) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan

keuntungan atau laba dengan menggunakan semua sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya. Dalam perhitungan, rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih sebuah perusahaan dengan laba. Menurut Syamsudin (2006), rasio hutang ke aktiva menunjukkan seberapa banyak utang yang dibiayai oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar peluang untuk modal pinjaman digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2008). Namun jika rasio solvabilitas suatu perusahaan rendah, tentu mempunyai risiko likuiditas yang rendah, namun tidak ada peluang untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan dari profitabilitas. Penilaian rasio utang terhadap aset (DAR) dapat disesuaikan dengan nilai di industri sejenis. Jika rasio utang terhadap aset (DAR) masih berada di bawah nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa keadaan perusahaan kurang baik (Kasmir, 2018). Pada laporan keuangan perusahaan, penurunan Debt to Asset Ratio (DAR) sangat memengaruhi kondisi laba. Laporan keuangan ini menunjukkan bagaimana dana modal pinjaman disalurkan dan bagaimana perusahaan menghasilkan laba dari dana tersebut. Kasmir (2008) menyatakan bahwa Current ratio (CR) adalah salah satu komponen yang paling berpengaruh terhadap laba perusahaan karena rasio ini memungkinkan perusahaan untuk menempatkan dana yang signifikan ke aktiva lancarnya untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target laba bersih yang tinggi. Rasio saat ini, menurut Sud Husnan (2006). Menurut Halim (2016), jika Current ratio (CR) terlalu tinggi, hal ini menunjukkan adanya kelebihan alat likuiditas yang tidak terpakai. Di sisi lain, Current ratio (CR) yang rendah berdampak buruk pada likuiditas karena sulitnya membayar dana pihak ketiga.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan software SPSS 26. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero) yang diambil langsung dari website resmi PT Pos Indonesia (Persero) <https://www.posindonesia.co.id/id> jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linier berganda, uji hipotesis melalui uji t dan uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas – Uji Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	24.731767
	Absolute	.174
Most Extreme Differences	Positive	.132
	Negative	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.863

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan menggunakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas, ditemukan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,863 lebih besar dari pada 0,05, dan persyaratan lulus uji normalitas adalah nilai Asymp Sig. (2-tailed)>0,05 (0,200>0,05). Hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai observasi data telah berdistribusi secara normal, dan uji asumsi klasik dapat digunakan. lainnya.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.



Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai Tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance di atas 0,10 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10. Adapun hasil uji Multikolinearitas dengan SPSS 22 tersaji dalam Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-191.842	166.398		-1.153	.279		
Current Ratio	.298	.131	.532	2.278	.049	.696	1.436
Debt To Asset Ratio	-.098	.059	-.386	-1.656	.132	.696	1.436

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Nilai toleran rasio saat ini dan rasio hutang ke aset adalah 0,696 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF untuk semua variable adalah 1.436, yang menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak ditemukan di antara variable bebas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas adalah dengan melihat gambar di bawah ini :



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji *heteroskedastisitas*, titik tersebut tidak terlihat membentuk pola dan tersebar Ditempatkan secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut. tidak mengalami masalah *heteroskedastisitas*, sehingga dapat digunakan untuk penelitian

Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi masalah autokorelasi atau tidak

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.659	.583	27.34200	1.971

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Menurut hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan di tabel 2, tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini. Nilai Durbin Watson sebesar 1.971 ditunjukkan oleh parameter pengujian autokorelasi Durbin Watson berikut.

Sehingga model uji autokolerasi yang dihasilkan yaitu : $1,579 < 1,971 < 2,421$ Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-191.842	166.398		-1.153	.279
Current Ratio	.298	.131	.532	2.278	.049
Debt To Asset Ratio	-.098	.059	-.386	-1.656	.132

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Berdasarkan data di atas diperoleh persamaan regresinya $Y = 657.836 + 18.709X + 2.545X + \epsilon$

Persamaan diatas bermakna:

1. Persamaan regresi berganda yang disebutkan sebelumnya menunjukkan
2. konstanta sebesar -191.842 yang memiliki tanda negatif. Jika independen adalah Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2), maka semua variable dependen bernilai 1 peren atau berubah, maka nilai Net Profit Margin (Y) adalah 166.398.
3. Koefisien regresi *Current Ratio* bertanda positif sebesar 0,298. Artinya, ketika rasio lancar meningkat sebesar 1%, maka nilai margin laba bersih pun meningkat (dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah).
4. Meningkatkan sebesar 0,298. Sebaliknya jika Current Ratio turun sebesar 1% maka nilai margin laba bersih turun sebesar 0,298. memiliki koefisien regresi sebesar -0,098, yang menunjukkan bahwa apabila rasio hutang ke aset menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel hutang ke aset (X2) dan keuntungan neto. Dengan kata lain, jika variabel hutang ke aset meningkat sebesar 1%, maka keuntungan neto akan menurun sebesar -0,098, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak berubah.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil pengujian terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-191.842	166.398		-1.153	.279
Current Ratio	.298	.131	.532	2.278	.049
Debt To Asset Ratio	-.098	.059	-.386	-1.656	.132

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : SPSS versi 17

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji diperoleh nilai t tabel untuk variabel Current Ratio sebesar 2,278 dan t hitung untuk $\alpha = 5\%$ sebesar 2,262. Oleh karena itu, T_{tabel} lebih kecil dari T_{hitung} dan nilai signifikan current rasio sebesar $0,049 < 0,05$ artinya kesimpulan dari hasil tersebut adalah H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin
2. Hasil uji pengaruh *Debt To Asset Ratio* diperoleh nilai t adalah -1.656 dan nilai t dengan $\alpha = 5\%$ adalah 2.262, sehingga thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai signifikan *Debt To Asset Ratio* adalah 0.132 lebih besar dari 0.05. Sehingga H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Uji F (Uji Signifikasi Simultan)

Uji statistik F-test dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) bersama-sama dengan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan yang signifikan. Hasilpengujian diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 5. Hasil Uji F (Signifikasi Simultan)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12974.736	2	6487.368	8.678	.008 ^b
Residual	6728.264	9	747.585		
Total	19703.000	11			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Current Ratio

Sumber : SPSS versi 20

Dari hasil di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8.679 dengan tingkat signifikan sebesar 0,008, dan nilai F_{tabel} sebesar 4.260. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima. Artinya pada periode 2010-2012 PT Pos Indonesia, Net Profit Margin dipengaruhi secara signifikan oleh kedua variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji statistik koefisien regresi, ditemukan bahwa regresi *Current Ratio* sebesar 0,298 menunjukkan bahwa Net Profit Margin akan meningkat sebesar 0,298 jika Current Ratio meningkat dan variabel lain (Debt to Asset Ratio) dianggap konstan atau tidak berubah. dalam hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki dampak positif pada PT Pos Indonesia (Persero). Dengan menggunakan nilai t_{tabel} sebesar 2,262 dan nilai t_{hitung} untuk variabel Current Ratio (X_1) sebesar 2,278, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,278 > 2,262$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Net Profit Margin. Penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi rasio lancar yang digunakan, semakin tinggi pula margin laba bersih perusahaan. Hal ini dikarenakan PT Pos Indonesia (Persero) telah melunasi utang lancarnya dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Debt to Asset Ratio (X_2) sebesar -1,656 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa jika Rasio Debt to Asset meningkat dan Rasio Current dianggap konstan atau tidak berubah, maka Defisit Profit Margin akan meningkat sebesar -1,656%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Net Profit Margin, sesuai dengan hasil penelitian ini.

Dengan ini penelitian terdahulu yang sudah lakukan oleh Zulkifli 2018 (jurnal Vol. XXIII No. 02) bahwa dari pengujian Secara parsial CR dan DAR tidak mempengaruhi laba. Sementara NPM memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Dengan ini penelitian terdahulu yang sudah lakukan oleh "Devi Anggraini Achmad Agus Yasin Fadli. P-ISSN:2581 -2696 bahwa dari pengujian secara parsial menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, maka didalam penelitian ini saya sependapat dengan penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil uji F ini menunjukkan bahwasannya nilai F_{hitung} adalah 8,678 dengan taraf signifikansi sebesar 0,008. Dalam hal ini, nilai F_{tabel} sebesar 4,260 lebih kecil daripada nilai F_{hitung} sebesar 8,678, dan taraf signifikansi (0,008) lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, nilai F_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Assets Ratio memiliki pengaruh terhadap Net Profit Margin PT Pos Indonesia (Persero) selama periode 2010-2021. Selanjutnya, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai R^2 (R Square) adalah 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Assets Ratio memiliki peran sebesar 65,9% dalam pengaruh perubahan Net Profit Margin. Sementara itu, variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 76,4%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Current Ratio dapat meningkatkan Net Profit Margin.

Dengan ini penelitian terdahulu yang sudah lakukan Achmad Agus Yasin Fadli. P-ISSN: 2581 -2696E-ISSN: 2581-2777. (Jurnal Sekuritas, Vol. 2, No. 1 September 2018)107- 118 Secara parsial Current ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin, secara parsial DAR tidak berpengaruh terhadap NPM, secara simultan CR dan DAR berpengaruh terhadap NPM.

SIMPULAN

Variabel rasio saat ini mempunyai nilai t_{hitung} 2,262 dengan memiliki nilai signifikansi 0,049. Dengan demikian, dapat disimpulikan bahwa nilai signifikansi (0,049) lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rasio saat ini memiliki pengaruh terhadap rasio net profit margin. Artinya, terdapat banyak aktiva lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal oleh PT Pos Indonesia (Persero) karena rasio saat ini yang terlalu tinggi. Meskipun demikian, jika aktiva lancar ini dikelola dengan baik, dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.

Variabel *Rasio Debt to Assets* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,656 dan nilai signifikansi sebesar 0,132. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (0,132) lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya, temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *Rasio Debt to Assets ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Nilai t_{hitung} yang memiliki tanda positif menunjukkan bahwa jika *Rasio Debt to Assets ratio* meningkat, maka *Net Profit Margin* juga meningkat.

Nilai F_{hitung} berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 20 adalah 8,678 dan tingkat signifikansi 0,008. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama atau simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Net Profit*

DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D. (2019). *Pengaruh dan Debt To Total Assets Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Serta dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan Elektronik di BEI*. Vol. 3, No. 1.
- Anggraini, D. (2017). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdapat Di BEI*. Vol. 4, No. 3, ISSN: 2407-6325.
- Ela, W. (2015). *Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI*.
- Firdaus, T. (2021). *Pengaruh Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Blue Chip yang terdaftar di bursa efek Indonesia*.
- Fitroh. (2020). *Pengaruh Cas Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen dan Keramik Yang Terdapat di BEI*.
- Mutia, N. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Assets Trunover, Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI*.
- Nurul, H. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) Dept To Equity Ratio (DER) Terharap Net Profit Margin*.
- sabrina, N. (2017). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin PT.Indo Tembaga Raya Mega*.
- Shabrina. (n.d.). *Pengaruh Current ratio, Debt to asset ratio Terharap Net Profit Margin pada PT Indo Tambang Raya Megah TBK*. Jurnal Semarak, vol. 3, No 2 E-ISSN : 2622-3686.
- Suvianto. (2019). *Analisis Current ratio dan Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Food And Baverage yang terdaftar di BEI*.
- Widiani, P. (2019). *Pengaruh Current ratio, Cash Ratio, Total Asset Trunover Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada industry makanan dan minuman*.
- yasin, A. A. (2009-2016). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin PT. Ultra Jaya Milk Industri & Treding Compeny Tbk*.
- Zulkifli. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earning Growth pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

Anggi Yanti^{1*}, Nina Shabrina²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

anggina410@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Mei 5,2025

Revised Mei 10,2025

Accepted Mei 25, 2025

Keyword:

Current Ratio (CR);

Net Profit Margin (NPM);

Profit Growth

Key words:

Current Ratio (CR);

Net Profit Margin (NPM);

Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersumber dari data laporan keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Analisis statistik yang digunakan meliputi: statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linear, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah statistik uji t dan uji F. Hasil pengujian ini menunjukkan *Current Ratio* secara parsial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,777 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,294 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} 2,364$. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Pertumbuhan Laba*. *Debt to Asset Ratio* secara parsial memiliki nilai signifikansi $0,079 < 0,05$ dan nilai thitung $-2,054 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} 2,364$. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan $0,127 < 0,05$ dan nilai dan nilai Fhitung $2,807 < \text{nilai } F_{\text{tabel}} 4,740$. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at PT. Polychem Indonesia Tbk. Period 2013-2022. The research method used is quantitative research sourced from financial statement data of PT. Polychem Indonesia Tbk. Period 2013-2022. The statistical analysis used includes: descriptive statistics, classical assumptions, linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing used are t test statistics and F test. The results of this test show that the Current Ratio partially has a significance value of $0.777 > 0.05$ and a calculated value of $-0.294 < \text{a ttable value of } 2.364$. This means that there is no significant effect of Current Ratio on Profit Growth. Debt to Asset Ratio partially has a significance value of $0.079 < 0.05$ and a calculated value of $-2.054 < \text{a table value of } 2.364$. This means that there is no significant effect of Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin. Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously $0.127 < 0.05$ and Fcalculate value and value $2.807 < F_{\text{table value}} 4.740$. This means that there is no significant influence between the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin.

*Korespondensi:

Anggi Yanti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: anggina410@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam persaingan dunia usaha, baik sektor industri maupun jasa semakin ketat, sehingga pertumbuhan perusahaan di Indonesia secara kualitas dan kuantitas cukup tinggi bila dilihat perkembangannya. Adanya perusahaan yang menjadi perusahaan public dimana saham-sahamnya yang dahulu hanya dimiliki oleh pemegang saham tertentu saja. Indonesia sebagai salah satu Negara yang berkembang dengan memiliki ciri adanya pembangunan di segala bidang perekonomian dunia usaha. Sehingga semakin berkembangnya kegiatan perekonomian, maka akan meningkat pertumbuhan suatu perusahaan.

Analisa Laporan Keuangan jangka pendek pada suatu perusahaan sangatlah penting baik bagi pihak manajemen maupun pihak luar yang berkaitan, seperti Bank pemberi pinjaman dan kreditur akan menilai prospek pinjaman-pinjaman jangka pendek yang akan diberikan Perusahaan yang baik secara keuangan harus dapat membayar hutang jangka pendek tepat pada waktunya. Jumlah modal kerja yang tersedia harus bias digunakan oleh manajemen dengan baik dan efisien. Itu sebabnya laporan keuangan sangat diperlukan

dalam sebuah perusahaan. Dengan melakukan analisa laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya

PT Polychem Indonesia Tbk bergerak dalam pembuatan chip poliester, filamen poliester, engineering plastic, resin teknik, etilen glikol, serat stapel poliester dan petrokimia dan untuk terlibat dalam pembuatan rajutan, tenun dan tekstil. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Adanya intensitas persaingan dan perang harga antar industry menjadikan perseroan melakukan redefinisi misi dan misi : Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Current Ratio	Debt to asset Ratio	Net Profit Margin (NPM)
2013	262%	24%	-54%
2014	295%	14%	-5%
2015	381%	13%	-7%
2016	206%	20%	-11%
2017	222%	21%	-3%
2018	472%	13%	0%
2019	367%	19%	-8%
2020	356%	19%	-25%
2021	335%	16%	0%
2022	372%	16%	-19%
Rata-rata	327%	17%	-13%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, terlihat bahwa PT. Polychem Indonesia Tbk. menghadapi fluktuasi tahunan dalam *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*, dengan masing-masing metrik menunjukkan tren naik atau turun. Rata-rata *Current Ratio* memuncak pada tahun 2018 di 472% dan jatuh ke titik terendah pada tahun 2016 di 206%. Dalam hal ini *Debt to Asset Ratio* rata-rata mencapai puncak pada tahun 2013 di 24% dan mencapai titik terendah pada tahun 2015 di 13%. Demikian pula, dalam hal *Net Profit Margin* rata-rata tertinggi pada tahun 2021 di 0% dan turun dengan margin signifikan sebesar -54% di tahun 2013 untuk PT. Polychem Indonesia Tbk. Berdasarkan angka yang tertera pada tabel dan grafik diatas, PT. Polychem Indonesia Tbk. telah melihat fluktuasi tahunan rasio saat ini dalam *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba.

Ukuran keberhasilan suatu perusahaan yaitu efisiensi dalam mengelola asetnya menjadi Laba. Menurut Hery (2018:192) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah cara dalam melihat seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan laba dari operasi sehari-harinya. Rasio profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam mengubah modal, aset, dan penjualan menjadi laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), rasio ini dijelaskan sebagai tingkat efisiensi perusahaan yang mengukur kemampuan bisnis dapat mengurangi biaya-biaya yang ada di Perusahaan. Peningkatan pendapatan dimungkinkan karena membaiknya rasio margin laba bersih yang menunjukkan bahwa pendapatan operasional lebih kecil dibandingkan pendapatan laba bersih.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tidak harus memperhatikan pengelolaan asetnya saja, namun juga tingkat likuiditas untuk mendukung kinerja yang baik. Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kecepatan dimana perusahaan dapat menyelesaikan pinjaman jangka pendeknya. Kemungkinan besar kewajiban lancar akan dipenuhi jika aset lancar lebih besar daripada kewajiban lancar. *Current Ratio* (CR), yang memungkinkan perusahaan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan mereka untuk memuaskan kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan, adalah rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini.

Pertumbuhan laba adalah prioritas utama perusahaan karena berfungsi sebagai ukuran kinerja perusahaan. Jika pendapatan suatu perusahaan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, maka hal tersebut dianggap sebagai pertumbuhan laba. Setiap peningkatan pendapatan ekonomi selama suatu periode akuntansi, baik dari peningkatan pendapatan, aset baru, atau pengurangan kewajiban, disebut laba. Perusahaan yang secara konsisten meningkatkan keuntungannya dan memiliki kinerja keuangan yang kuat kemungkinan besar akan mengalami peningkatan nilainya seiring berjalannya waktu. Salah satu interpretasi yang mungkin adalah bahwa hal ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menangani sumber dayanya, yang pada gilirannya menunjukkan seberapa baik kinerja keuangannya.

Kajian Literatur

Current Ratio

Menurut Harahap (2016:301) menjelaskan bahwa "*Current Ratio* digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar

dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”. Sedangkan menurut Atmaja (2018:165) menjelaskan bahwa “*Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relative tinggi, likuiditas perusahaan relative baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara cepat”. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Asset Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Menurut Kasmir (2019:157) rata-rata industri untuk *Total Debt to Total Asset Ratio* adalah 35%.

Net Profit Margin

Menurut Hery (2018:94) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Sedangkan menurut Kasmir (2017:200) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin* diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net Profit Margin* digunakan untuk pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka nilai rasio NPM akan semakin tinggi dan akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh semakin rendah, maka akan menurunkan nilai rasio NPM dan akan berpengaruh juga terhadap pertumbuhan laba.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi pada PT. Polychem Indonesia Tbk. dari tahun 2013-2022. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Net Profit Margin* sedangkan variabel independent yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT. Polychem Indonesia dari tahun 2013-2022. Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	313.50	17.50	-12.40
	Std. Deviation	73.030	3.689	16.304
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.158	.334
	Positive	.180	.158	.223
	Negative	-.112	-.158	-.334
Test Statistic		.180	.158	.334
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : output SPSS versi 25

Pada uji normalitas dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila asymp. Sig. (2-tailed) pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai > 0,05 dan hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai 0,200 maka penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	59.818	44.729		1.337	0.223		
1 Cr	-0.036	0.075	-0.162	-.0481	0.645	0.637	1.569
Dar	-3.477	1.492	-0.787	-2.331	0.053	0.637	1.569

a. Dependent Variable: npm
sumber : Data diolah spss 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* lebih dr 0,10 yaitu 0,637 Untuk variabel *current Ratio* dan 0,637 Untuk variabel *Debt to Asset ratio*. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada Satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 yaitu 1,569 Untuk variabel. *Current Ratio* dan 1,569 Untuk variabel *debt to Asset ratio* . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.492	.346	13.182	1.379

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas bahwa Durbin-watson dari model regresi adalah Durbin Watson = 1.379 Nilai ini akan dibandingkan tabel DW dengan jumlah data (n) = 10, jumlah variabel independen (k) = 2 dengan tingkat signifikasi 5% atau 0,05 dengan batas bawah (dL) sebesar 0,6972, Bila dijabarkan kedalam kaidah pengujian Autokorelasi maka hasilnya ialah $dL < d < du$ yakni. $0,6972 < 1,379 < 1,613$ Yg berarti Tidak ada kepastian terjadi Autokorelasi atau tidak dapat disimpulkan .

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan, maka dilanjutkan dengan run test. Rum test merupakan bagian dari statistic non-parametik. Maka hasil output run test SPSS versi 25 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

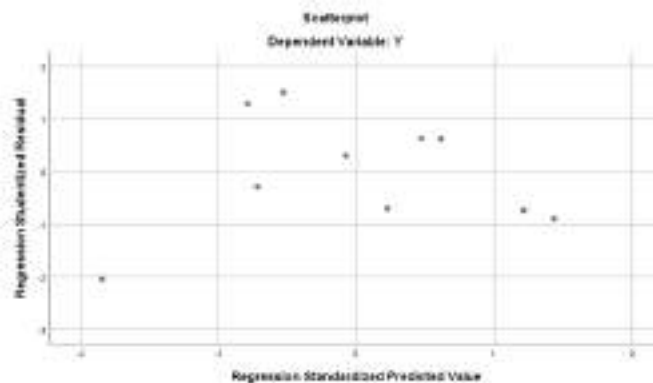
Runs test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.56697
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-0.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.737

a. Median

Dari hasil run test terlihat bahwa nilai asymp.sig. (2-tailed) adalah 0,737. $0,737 > 0,05$ hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model regresi.



Uji Heteroskedastisitas



Grafik 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini data yang ada tidak terdapat heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84.461	47.99		1.76	0.122
1 X1	-0.078	0.073	-0.385	-1.067	0.322
X2	-4.125	1.609	-0.927	-2.564	0.037

a. Dependent Variable: Y

sumber : Data diolah spss 25

Dari tabel diatas uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 84,461 - 0,078 X_1 - 4,125 X_2$. Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing masing variabel dapat diinterpretasikan sedbagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 84,461 menyatakan jika bahwa bahwa jika variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak ada, maka variabel *Net Profit Margin* sebesar 84,461.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar -0,078 Dan bertanda negatif . Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satuan pada *Current Ratio* akan menurunkan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,078 Dengan arah yang berlawanan. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* , semakin turun *Current Ratio* semakin turun pula net profit margin.
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) sebesar -4,125 Dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan pada perubahan *Debt to Asset Ratio* akan menurunkan nilai *Net Profit Margin* sebesar 4,125 Dengan arah yang berlawanan.

Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio* maka semakin turun *Net Profit Margin*.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi Correlations

		CR	DAR	NPM
cr	Pearson Correlation	1	-.602	.333
	Sig. (2-tailed)		.065	.348
	N	10	10	10
dar	Pearson Correlation	-.602	t1	-.662*
	Sig. (2-tailed)	.065		.037
	N	10	10	10
npm	Pearson Correlation	.333	-.662*	1
	Sig. (2-tailed)	.348	.037	
	N	10	10	10



*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : output SPSS versi 25. Data diolah

Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson correlations*): diketahui nilai r hitung untuk hubungan *Current Ratio* dengan *Net profit Margin* adalah sebesar $0.333 < r$ tabel $0,632$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada korelasi antara variabel *Current Ratio* dengan variabel *Net Profit Margin*. Selanjutnya diketahui nilai r hitung untuk hubungan *Debt to Asset Ratio* dengan *Net profit Margin* adalah sebesar $-0.662 < r$ tabel $0,632$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada korelasi antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Net profit Margin*.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

**Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.56	47.07	1.074	0.318
	CR	-0.023	0.079	-0.104	0.777
	DAR	-3.225	1.57	-0.725	0.079

a. Dependent Variable: npm

Sumber : output spss versi 25

Dari hasil uji hipotesis diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,294$ sedangkan t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha; 0,05$) adalah $2,364$ sehingga diperoleh perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu ($-0,294 < 2,364$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,777$ lebih besar dari probabilitas nya $0,05$ ($0,777 > 0,05$). Dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang berarti secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2,054$ sedangkan besar t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha; 0,005$) adalah $2,364$. Sehingga diperleh perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $-2,054 < 2,364$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,079$ lebih besar dari probabilitas $0,005$ ($0,079 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang berarti secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Uji F Simultan

**Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1080.512	2	540.256	2.807	.127 ^b
	Residual	1347.088	7	192.441		
	Total	2427.600	9			

Sumber : SPSS Data diolah

Berdasarkan Tabel Diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,807 < 4,74$) dengan nilai signifikan sebesar $0,127$ lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan Bahwa H_{03} dan H_{a3} ditolak, artinya bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.492	.346	13.182	1.379

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : output spss versi 25

Berdasarkan tabel diatas, besar nya nilai pengaruh variabel ditunjukan oleh adjusted $R^2 = 0,492$ maka $KD = r^2 \times 100\% = 0,492 \times 100\% = 49\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Net profit Margin* sebesar $49,2\%$ Dan sisa nya $50,8\%$ Dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

Pembahasan

Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Hasil penelitian ini didukung oleh Safrani dan Alwi (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Debt to Aset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadli, A, A. (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Current Ratio dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Sesuai dengan hasil penelitian ini didukung oleh safrani dan alwi (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh secara simultan terhadap net profit margin.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net profit Margin* PT. Polychem Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Adapun secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan kontribusi terhadap *Net Profit Margin* sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,8% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, (2016). *Etika pendidikan*. Talang Jambi: PT. Raja Grafindo Persada. Brigham, E. F & Houston, J.F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap. Sofyan, Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo Persada.
- Irham, Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo Persada Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (Edisi revisi 2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mojito, (2023). *Pengantar Manajemen Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah*. Jakarta: Edo Publisher.
- Mustofa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Prastowo, D, Dwi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rivai Veithzal (2023) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Maxplus Indonesia Anugerah Jakarta

Aulia Abelita Putri^{1*}, Ratna Sari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Auliaabelita78@gmail.com¹, dosen02442@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Mei 5, 2025

Revised Mei 10, 2025

Accepted Mei 25, 2025

Kata Kunci:

Disiplin;
Lingkungan Kerja;
Kinerja Karyawan

Key words:

Discipline;
The work Environment;
Employee Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Pt Maxplus Indonesia Anugerah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik klasik. Adapun teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada sebagian karyawan dan teknik analisis data yang menggunakan metode analisa statistik seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis parsial (t) dan simultan (f) dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Disiplin berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai thitung > ttabel (7,762 > 2,008), dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai thitung > ttabel (7,560 > 1,990), dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Secara simultan disiplin dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai Fhitung > Ftabel (43,186 > 3,180), dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan regresi linier berganda $Y = 6,609 + 0,412X_1 + 0,429X_2$, dengan kontribusi pengaruh sebesar 63,3% dan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Abstract

This study aims to determine the effect of job selection and training on employee performance at PT Maxplus Indonesia Anugerah. This study uses a quantitative method with an associative approach. The data collection technique in this research is by distributing questionnaires to some employees and the data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis and partial hypothesis test (t) and simultaneous (F) testing with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version. 26. Studies show that a partial, significant discipline affects the performance of employees with thitung > ttabel (7.762 > 2.008), with a significant value of 0.001 0.05 The work environment is influential and significant in the performance of employees with thitung > ttable (7.560 > 1.990), with a significant value of 0,000 < 0.05. Simultaneous discipline and work environment affect the performance of employees with fcount > ftable (43.186 > 3.180), with a significant value of 0,000 < 0.05. With linear regression bergy = 6.609 + 0.412x1 + 0.429x2, with an influence contribution of 63.3% and the remaining 36.7% affected by other factors.

*Korespondensi:

Aulia Abelita Putri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: Auliaabelita78@gmail.com

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi perusahaan adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan apabila didalamnya terdapat manusia – manusia dengan satu tujuan yang sama yaitu berkeinginan untuk menjadikan organisasi tempat dia bekerja dan mencari nafkah mengalami peningkatan keuntungan serta perkembangan dari tahun ke tahun.



Apabila tujuan dan keinginan itu dapat terwujud, maka sumber daya manusia tersebut tentu berharap hasil jerih payahnya mendapatkan balasan dengan nilai yang sesuai dari organisasi yang telah diperjuangkan selama ini.

Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian karyawan dapat melakukan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi.

Belajar hal mengenai kedisiplinan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja karyawan secara optimal yaitu dengan menerapkan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh karyawan seperti kerja tepat waktu, mengisi absensi, tidak bolos kerja, menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien serta tidak melakukan kesalahan-kesalahan selama bekerja. Selain meningkatkan disiplin kerja, untuk memotivasi karyawan dalam perusahaan juga perlu memberikan insentif kepada karyawan dengan adil dan lauk sehingga karyawan termotivasi kerjadengan baik dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Akan tetapi dengan disiplin kerja yang diterapkan dengan semaksimal mungkin, maka semua kegiatan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Dalam melakukan kegiatan, karyawan memerlukan petunjuk kerja dari instansi agar pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan harus didukung dengan peraturan kerja instansi sehingga menciptakan disiplin kerja. Pelaksanaan disiplin kerja itu sendiri harus dikelola dengan baik oleh para karyawan karena dengan kurangnya kedisiplinan para karyawan akan bekerja kurang baik, kurang maksimal mengakibatkan kinerja instansi menjadi turun. Pada dasarnya instansi pemerintah harus mengedepankan pelayanan public. Dalam hal ini ada juga yang harus diperhatikan oleh instansi yaitu mengenai kinerja karyawan dan pengawasan terhadap pegawai tersebut. Seharusnya karyawan mengerti bahwa dengan mempunyai disiplin kerja yang baik berarti akan dicapai pula suatu keuntungan yang berguna baik bagi pemerintah maupun bagi karyawan sendiri. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran para karyawan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengamatan dari wawancara dari beberapa karyawan ternyata masih rendahnya tingkat disiplin pada karyawan, masih adanya karyawan yang melanggar peraturan terutama pada absensi, masih banyak juga karyawan yang tidak tepat waktu pada saat jam masuk kerja, masih adanya karyawan yang izin pada saat jam kerja. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan kerja terhadap karyawan dan kurang tegas untuk memberikan sanksi kepada para karyawan.

Tidak adanya sanksi yang diberikan kepada karyawan, hal ini menyebabkan banyaknya karyawan yang datang terlambat tanpa adanya pengawasan, tanpa adanya sanksi tentulah membuat karyawan tidak disiplin karena mereka tidak termotivasi. Membuat kecemburuan bagi yang datang rajin akhirnya mempengaruhi karyawan yang lain. Betapa pentingnya faktor disiplin dalam meningkatkan kinerja karyawan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik sulit bagi perusahaan atau instansi untuk mewujudkan tujuannya.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya. Demikian pula halnya dengan melakukan pekerjaan, karyawan sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dari berbagai keadaan disekitar tempat mereka bekerja, yaitu lingkungan kerja. Selama melakukan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dari karyawan itu sendiri selain faktor disiplin adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja haruslah sesuai dengan kebutuhan dari karyawan agar karyawan tersebut dapat lebih maksimal dalam menyelesaikan tugasnya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja secara optimal. Jika karyawan menyukai lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan nyaman menjalani pekerjaannya dan menjalankan aktivitasnya sehingga waktu kerja digunakan secara efektif. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan.

Sesuai hasil pra survey, lingkungan kerja PT Maxplus Indonesia Anugerah masih dikatakan kurang baik. Hal ini terlihat permasalahan lingkungan kerja yang terdapat pada PT Maxplus Indonesia Anugerah yaitu kurangnya pencahayaan di beberapa ruangan dimana 79,2% karyawan membenarkan hal itu dan Suhu udara yang baik sangat diperlukan dalam lingkungan kerja 77,4% karyawan tidak nyaman dengan suhu udara seperti beberapa pendingin yang suhu udaranya kurang dingin atau sangat dingin dimana menimbulkan rasa tidak nyaman dalam bekerja.

Permasalahan lainnya letak perusahaan yang terlalu dekat dengan jalan mengakibatkan suara bising sehingga 81,1% karyawan mengakui pelaksanaan dan pelayanan menjadi kurang maksimal. Selanjutnya adalah Hubungan antar karyawan, banyaknya pekerja akan mempengaruhi lingkungan dimana 83% karyawan

masih kurang nyaman terhadap sesama karyawan lainnya. Oleh karena itu, lingkungan kerja pada PT Maxplus Indonesia Anugerah harus diperbaiki lagi untuk menghasilkan kinerja yang baik karena waktu bekerja dimanfaatkan sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaannya sesuai yang telah di tetapkan masing masing perusahaan.

Berdaarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Maxplus Indonesia Anugerah Jakarta”.

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif, menurut Sugiyono (2018:44) yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif.

Populasi dan sample penelitian ini adalah karyawan PT. Maxplus Indonesia Anugerah berjumlah 53 karyawan. Adapun analisis data yang dilakukan meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi, uji determinasi, uji t dan uji F.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda Variabel Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.609	3.843		1.720	.000
Disiplin	.412	.109	.442	3.782	.000
Lingkungan Kerja	.429	.118	.426	3.647	.001

a. Dependent Variable: TT.Y

Sumber : Data diolah dari SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan rpada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 6.609 + 0.412X_1 + 0.429X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,609 diartikan bahwa jika variabel disiplin (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) tidak ada maka telah terdapat nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 6,609 point.
2. Nilai disiplin (X_1) 0,412 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lingkungan kerja (X_2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel disiplin (X_1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada kinerja karyawan (Y) sebesar 0,412 point.
3. Nilai lingkungan kerja (X_2) 0,429 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel disiplin (X_1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel lingkungan kerja (X_2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada kinerja karyawan (Y) sebesar 0,429 point.

Analisis Koefisien Determinasi (R Square).

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui persentase kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan), dalam penelitian ini adalah variabel disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.



Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.633	.619	2.517	2.011

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Disiplin

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah dari SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai R- square (koefisien determinasi) sebesar 0,633 maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin dan lingkungan kerja pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 63,3% sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).

Pengujian hipotesis variabel disiplin (X₁) dan lingkungan kerja (X₂) terhadap kinerja karyawan (Y) dilakukan dengan uji t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan membandingkan *t hitung* dengan *t tabel*

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.720	.000
Disiplin	3.782	.000
LingkunganKerja	3.647	.001

a. Dependent Variable: TT.Y

Sumber : Data diolah dari SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3:

1. Hasil uji t diperoleh nilai *t hitung* > *t tabel* atau (3,782 > 2,008) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai *p value* < Sig.0,05 atau (0,0010 < 0,05). Dengan demikian maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT MAXPLUS Indonesia Anugerah Jakarta.
2. Hasil uji t diperoleh nilai *t hitung* > *t tabel* atau (3,647 > 2,008). Hal tersebut juga diperkuat dengan *p value* < sig.0,05 atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT MAXPLUS Indonesia Anugerah Jakarta.

Secara Simultan (Uji F).

Untuk pengujian pengaruh variabel kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT MAXPLUSIndonesia Anugerah Jakarta dilakukan dengan uji statistik F (uji simultan) dengan signifikan 5%. Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) yaitu membandingkan antara nilai *F hitung* dengan *F tabel*. Hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel

Tabel 4. Hasil Hiptesis (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	547.221	2	273.610	43.186	.000 ^b
Residual	316.779	50	6.336		
Total	864.000	52			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Disiplin

Sumber : Data diolah dari SPSS versi 26

Hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(43,186 > 3,18)$, hal ini juga diperkuat dengan ρ value $< Sig.0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT MAXPLUS Indonesia Anugerah Jakarta.

Pembahasan

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Nilai rata-rata responden terhadap variabel disiplin kerja (X_1) memiliki kategori baik 4,28 yaitu pada indikator “Ketaatan Pada Peraturan Kerja” dimana lingkungan kerja karyawan tenang dan bebas dari suara bising, selain itu terdapat skor rata-rata terendah yaitu sebesar 4,09 yaitu pada indikator “Ketaatan Pada Standar Kerja” yang dimana Tata warna tempat bekerja membuat karyawan semangat dalam bekerja.

Berdasarkan analisis hasil terbukti bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan berdasarkan penelitian. Dimana dalam Uji t didapatkan hasil nilai t_{hitung} untuk disiplin sebesar 7,762 lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} sebesar 2,008. Selain hal tersebut diatas dalam uji t juga diperoleh hasil sig α untuk variabel disiplin adalah $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Marayasa, Anggi Faradila (2019) “Pengaruh Motivasi dan Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan PT Bank Dinar Indonesia” dengan hasil bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Nilai rata-rata lingkungan kerja (X_2) memiliki kategori sangat tinggi 4.32 yaitu pada indikator “Penggunaan Warna” dimana Warna dinding yang dipakai di runag kerja tidak mengganggu kenyamanan saat bekerja. Selain itu terdapat skor rata-rata terendah yaitu sebesar 4,05 yaitu pada indikator “Hubungan Karyawan” yang dimana Sudah terjadi hubungan yang baik antar sesama karyawan.

Hasil analisis terbukti bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan berdasarkan penelitian. Dimana dalam Uji t didapatkan hasil nilai t_{hitung} untuk lingkungan kerja sebesar 7,560 lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} sebesar 2,008. Selain hal tersebut diatas dalam uji t juga diperoleh hasil sig α untuk variabel lingkungan kerja adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yan Kristian Halomoan, Agus Suhartono (2020) “Pengaruh Lingkungan kerja dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan pada PT Bangkit Maju Bersama” dengan hasil bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Nilai rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kinerja karyawan (Y) memiliki kategori sangat tinggi 4,28 yaitu pada indikator “Kerja sama” yang dimana Kerjasama antar karyawan berjalan dengan baik. Selain itu terdapat skor rata-rata terendah yaitu sebesar 4.09 yaitu pada indikator “Inisiatif Karyawan” dimana Saya sedia kapanpun dibutuhkan perusahaan.

Berdasarkan analisis hasil perhitungan terbukti bahwa disiplin (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) berdasarkan hasil penelitian, dimana dalam Uji F didapatkan hasil F hitung untuk variabel disiplin dan lingkungan kerja secara bersama-sama atau simultan adalah sebesar 43,186 lebih besar dibanding F_{tabel} sebesar 3,18 Selain hal tersebut diatas dalam Uji F juga diperoleh hasil sig α untuk variabel disiplin dan lingkungan kerja adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risza Putri Elbudrah (2021) “Pengaruh Disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan PT Arena Agro Andalan” dengan hasil bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini:

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y), ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 13,336 + 0.683 X_1$. Hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $(7,672 > 2,008)$ hal tersebut diperkuat juga dengan nilai ρ value $< Sig.0,05$ atau $(0,001 < 0,05)$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan Y, ditunjukkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 11,158 + 0,732 X_2$. Hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $(7,560 > 2,008)$, hal tersebut di perkuat juga dengan nilai ρ value $< Sig.0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Maka H_0 di tolak dan H_2 diterima yang berarti variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel disiplin (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y), ditunjukkan oleh persamaan regresi linier berganda $Y = 6,609 + 0,412X_1 + 0,429X_2$. dan uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(43,186 > 3,18)$, hal tersebut juga diperkuat dengan probability signifikan $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhannudin, Zainul, M., & Harlie, M. (2019). Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur*, 8(2), 191-206.
- Feriyanto, Andri dan Shyta, Endang Triana. 2016. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen : Mediaterra
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Mengelola Karyawan (Cetakan pertama)*. Yogyakarta : CAPS
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu, S.P (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (revisi ed)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- I Nyoman Marayasa, Anggi Faradila, Jurnal Ekonomi Efektif, Vol.2, No 1, Oktober 2019, ISSN: 2622-8882, E-ISSN : 2622-9935.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, A. P. (2019) . *Evaluasi Kinerja SDM (Cetakan Ketujuh ed.)*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- N. Lilis Suryani. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai KPPP Teknologi Aplikasi Produk PPPTMGB Lemigas Jakarta Selatan, Jurnal Ilmiah, Vol.6 No.2, ISSN: 2339-0689
- Ririn Virgiani Bahri. (2019). Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Cipta Kreasi Sandang Mandiri Jakarta Utara Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Eprints Unpam
- Rudani, R. B. (2020). *Principles Of Management*. Publisher : McGraw Hill Education.
- Sedarmayanti. (2016). *Pembangunan Kepribadian Pegawai dan Karyawan*. Bandung : Manar Maju
- Sedarmayanti. (2020). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Mandar Maju.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supomo, R. , Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Penerbit Yrama Widya.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E.M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenada Media Group.

Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Lampu Led Merek Hanochs (Studi Kasus pada TB Campaka Putra di Desa Sukamaju Kabupaten Garut)

Silva Nurramdany^{1*}, Hastono²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
silvanurramdany.farm@gmail.com¹, dosen00340@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Mei 5, 2025
Revised Mei 10, 2025
Accepted Mei 25, 2025

Kata Kunci:

Citra Merek;
Harga;
Keputusan Pembelian

Key words:

Brand Image;
Price;
Purchasing Decisions

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian Lampu Led Merek Hanochs pada TB Campaka Putra di Desa Sukamaju Kabupaten Garut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus rasio purba dan didapatkan responden sebanyak 100 orang. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian citra merek berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 3.147 + 0.897 X_1$ dan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(14,096 > 1,984)$. Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 4.557 + 0,849 X_2$ dan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,469 > 1,984)$. Citra merek dan harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 1.418 + 0,599X_1 + 0,350X_2$ dengan determinasi sebesar 70% dan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(113,139 > 3,090)$.

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of brand image and price on the purchase decision of Hanochs Brand Led Lights on Campaka Putra TB in Sukamaju Village, Garut Regency. The method used is quantitative. The sampling technique used the ancient ratio formula and obtained as many as 100 respondents. Data analysis uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The results of brand image research have a significant effect on purchasing decisions with the regression equation $Y = 3.147 + 0.897 X_1$ and the t test obtained $t_{calculate} > t_{table}$ or $(14.096 > 1.984)$. Price has a significant effect on purchasing decisions with the regression equation $Y = 4.557 + 0.849 X_2$ and the t test obtained a calculated value of $> t_{table}$ or $(12.469 > 1.984)$. Brand image and price simultaneously have a significant effect on purchasing decisions with the regression equation $Y = 1.418 + 0.599X_1 + 0.350X_2$ with a determination of 70% and the F test obtained the value of $F_{calculate} > F_{table}$ or $(113.139 > 3.090)$.

*Korespondensi:

Silva Nurramdany, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
email: silvanurramdany.farm@gmail.com

PENDAHULUAN

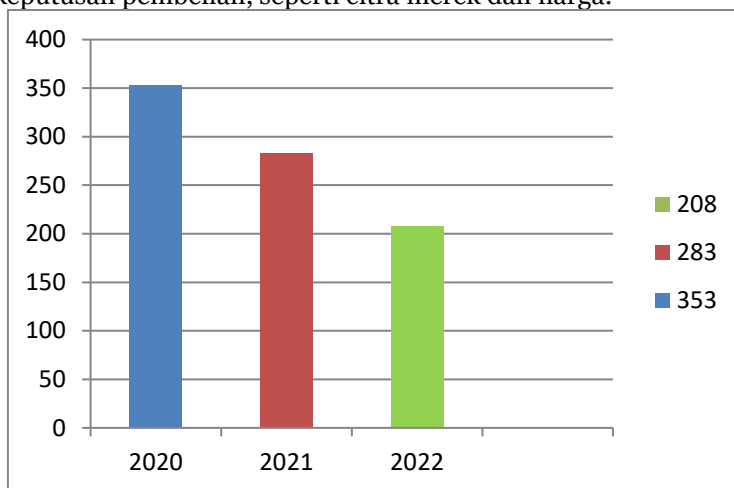
Sejarah perkembangan perlampuan bermula pada puluhan abad yang lalu dari suatu penemuan manusia yang membutuhkan penerangan untuk malam hari dengan cara menggosok-gosokan batu hingga mengeluarkan api. Kemudian dari api dikembangkan dengan membakar benda-benda yang mudah menyala hingga membentuk sekumpulan cahaya dan seterusnya sampai ditemukan bahan bakar minyak dan gas yang dapat digunakan sebagai bahan penyalan untuk lampu obor, maupun lampu minyak.

Seiring dengan perkembangan teknologi dari lampu ini yang awalnya sangat terlihat rumit lalu terus dikembangkan oleh generasi berikutnya hingga semakin modern seperti sekarang dan contohnya mungkin sudah banyak jenis lampu seperti lampu neon, lampu led, lampu bohlam biasa, tiang lampu untuk penerangan jalan dan lain sebagainya. Hal tersebut ditambah lagi dengan semakin banyaknya produsen serta supplier

lampu di Indonesia sehingga menjadikan masyarakat lebih mudah untuk memperoleh lampu yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Semakin banyaknya produsen dan supplier lampu di Indonesia memicu adanya kompetisi dalam perekonomian tersebut, sehingga produsen maupun supplier dituntut untuk dapat merancang dan megimplementasikan startegi pemasaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pasar agar dapat bersaing dan mendapatkan keuntungan dari perekonomian tersebut. Demikian pula yang dilakukan oleh TB Campaka Putra. TB Campaka Putra merupakan sebuah toko bahan bangunan yang beralamatkan di jalan perbatasan Garut-Tasikmalaya kampung Bojongloa campaka, Desa Sukamaju, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, Jawa Barat dan telah berdiri sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini. TB Campaka Putra bergerak dalam bidang penjualan bahan bangunan dan alat-alat listrik seperti lampu LED, saklar, kabel, panel, socket dan lainnya. Berbagai produk yang dijual misalnya Lampu Hannocho, Philips, Kawachi, saklar, stop kontak, Antenna TV dan juga baterai. Toko selalu memperhatikan dengan baik keinginan dan kebutuhan konsumen sehingga dapat mempertahankan eksistensinya sampai dengan saat ini. Hannocho merupakan salah satu merek dari bola lampu yang dikenal luas oleh kalangan masyarakat khususnya pada lampu LED yang ditawarkannya. Dengan dibutuhkannya produk ini oleh konsumen membuat TB Campaka putra lebih mudah dalam melakukan penjualan pada mereknya.

Berdasarkan data pembelian tahun 2020 sampai 2022, bahwa tingkat penjualan mengalami fluktuatif, hal ini merupakan indikasi tingkat keputusan pembelian yang fluktuatif atau gejala ketidakstabilan dan berubah-ubah. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian disebabkan citra merek dan harga. Pembelian konsumen merupakan sumber pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, keputusan konsumen dalam membeli harus benar-benar di perhatikan melalui perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan. Tingkat pembelian konsumen yang tinggi akan berdampak pada tingginya volume penjualan, sehingga keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan semakin tinggi. Melihat kondisi pasar yang semakin ketat, maka harus ada strategi untuk memenangkan persaingan dengan menyediakan produk yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen agar produk tersebut terjual dipasaran. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian, seperti citra merek dan harga.



Gambar 1. Data Penjualan Lampu Led Hannocho pada TB Campaka Putra

Berdasarkan Indonesia Best Brand Award 2022 lampu Led merek Philips menjadi posisi pertama dalam Top Brand Index dari tahun 2020-2022, lalu diikuti oleh lampu Led merek Hannocho menempati posisi kedua Top Brand Index dari tahun 2020-2022 di duduki oleh lampu Led merek Hannocho, pada tahun 2020 Hannocho mendapatkan sebesar 10.1 %, pada tahun 2021 Hannocho mendapatkan sebesar 11.1% serta mengalami selisih peningkatan dari tahun 2020 sebesar 1 % , dan pada tahun 2022 Hannocho mendapatkan sebesar 12 % serta mengalami selisih peningkatan dari tahun 2021 sebesar 0.9%.

Meskipun Hannocho mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2021-2022 namun hal ini tidak menjadikan lampu led merek Hannocho menjadi posisi pertama dalam Top Brand Index dari tahun 2020-2022 karena persaingan yang sangat ketat. Maka dari itu lampu Led merek Hannocho harus berusaha meningkatkan posisi citra mereknya dan mempertahankan citra merek yang baik dibenak konsumen serta membuat strategi agar bisa bersaing untuk menjadi Top Brand posisi teratas.

Citra merek merupakan seperangkat asosiasi unik yang ingin diciptakan atau dipelihara pemasar. Asosiasi-asosiasi itu menyatakan apa sesungguhnya merek dan apa yang dijanjikan pada konsumen. Citra merek (brand image) merupakan representasi dari keseluruhan persepsi terhadap merek dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu. Citra terhadap merek berhubungan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu merek. Konsumen yang memiliki citra yang positif terhadap suatu merek, akan lebih memungkinkan untuk melakukan pembelian. Hal ini membuktikan bahwa citra merek dapat memberikan keyakinan bagi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk.

Pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor harga yang mampu menawarkan kebutuhan konsumen, maka dengan sendirinya calon konsumen akan mencoba membandingkan dengan produk lain yang sejenis, calon konsumen tersebut memperhatikan dan mencari informasi untuk mengetahui secara spesifik tentang suatu produk tersebut. Setelah informasi dianggap cukup, langkah terakhir adalah pengambilan keputusan untuk membeli produk yang dibutuhkan.

Harga yang sangat bersaing dari harga yang murah hingga harga yang relatif mahal. Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Strategi penentuan harga (pricing) sangat signifikan dalam pemberian value kepada konsumen dan mempengaruhi image produk, serta keputusan konsumen untuk membeli.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini ingin mengkaji “Pengaruh Citra Merek dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Lampu LED Merek Hannochs (Studi Kasus Pada TB Campaka Putra di Desa Sukamaju Kabupaten Garut)”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian kuantitatif menggunakan skala numerik, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis, Tujuannya untuk menguji hipotesis yang di tetapkan. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian penelitian ini merupakan studi yang bertujuan untuk menguji pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian.

Populasi penelitian ini mencakup semua konsumen yang melakukan pembelian lampu Led Hannochs di TB Campaka Putra yang jumlahnya tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel untuk menemukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel), dengan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu Purwanto (2010:34).

Adapun analisa data menggunakan: Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F simultan dan Uji t.

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2019:76), Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98444789
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.066
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data di olah dengan IBM SPSS 26, 2023

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini ketentuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakala yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Model Regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas.

Adapun kriteria sebagai berikut:

- Jika *tolerance value* > 1 dan nilai VIF > 10, maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas.
- Jika *tolerance value* < 1 dan nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan *software* alat bantu program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Multikolinearitas Dengan *Collinearity Statistic Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Si g.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.418	2.104		.674	.502		
Citra Merek	.599	.113	.546	5.290	.000	.290	3.446
Harga	.350	.112	.323	3.128	.002	.290	3.446

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS, 2023

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu penyimpangan korelasi antar anggota sampel. Pada pengujian ini peneliti menggunakan *Durbin-Watson Test (DW-Test)* untuk mengetahui adanya suatu autokorelasi antara nilai *Durbin-Watson* dengan kriteria dalam interpretasi. Adapun kriteria yang digunakan pada *Durbin-Watson Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Uji Autokorelasi

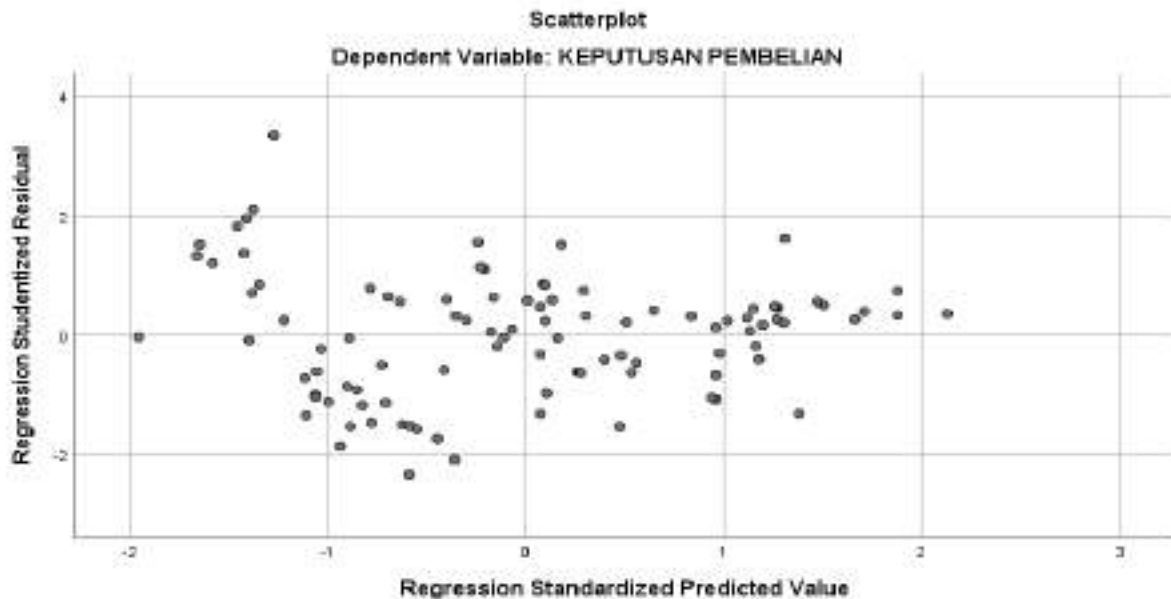
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2023

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.715	.706	4.860	1.806
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Harga, Citra Merek					
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian					

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians residual*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan grafik *scatter plot* dapat melihat grafik *scatter plot* (Ghozali, 2018:125-126), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika penyebaran data pada *scatter plot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem Heteroskedastisitas.
- b. Jika penyebaran data pada *scatter plot* teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.



Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 26, 2023

Gambar 4. 1
Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.2.1 Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis variabel Citra Merek (X1) dan Harga (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) dilakukan dengan uji *t* (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan cara membandingkan antara nilai probability signifikansi 0,05 dengan ketentuan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *t* hitung < *t* tabel atau *t* statistik > 0,05, maka Ha1 ditolak dan Ho1 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai *t* hitung > *t* tabel atau *t* statistik < 0,05, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun untuk menentukan besarnya *t* tabel dicari *df* = (n-k), dimana: n = sampel k = jumlah variabel penelitian (independen dan dependen) Sehingga diperoleh *df* = 100 - 2 = 98, jadi *t* tabel adalah 1.984 Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dari hasil uji *t* yang peneliti lakukan dengan menggunakan software alat bantu program *Statistical Package for Social Science* (SPSS):

Tabel 4. 3
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Citra Merek Terhadap (X1) Keputusan Pembelian (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.147	2.119		1.485	.141
	Citra Merek	.897	.064	.818	14.096	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2023

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Untuk pengujian pengaruh variabel Citra Merek dan Harga secara simultan terhadap Keputusan Pembelian dilakukan dengan uji statistik F (uji simultan) dengan signifikansi 5%. Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) yaitu membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika F hitung < F tabel, maka Ho3 diterima dan Ha3 ditolak.
- b. Jika F hitung > F tabel, maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima.

Untuk menentukan besarnya F tabel dicari *df* = (n-k-1), maka diperoleh (100-2-1) = 97, jadi F tabel adalah 3,090.

Menentukan rumusan hipotesisnya adalah:

- a. $H_0: \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Lampu Led Merek Haannochs pada TB Campaka Putra di Desa Sukamaju Kabupaten.
- b. $H_a: \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Lampu Led Merek Haannochs pada TB Campaka Putra di Desa Sukamaju Kabupaten.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Citra Merek (X₁) dan Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5737.733	2	2868.866	113.139	.000 ^b
	Residual	2459.627	97	25.357		
	Total	8197.360	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian						
b. Predictors: (Constant), Harga, Citra Merek						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2023

1.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, terlihat bahwa variabel-variabel independen secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh dari kedua variabel tersebut bersifat positif dan signifikan, dengan kata lain Citra Merek dan Harga lampu led merek Hannochs pada TB Campaka Putra di Desa Sukamaju Kabupaten Garut akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen baik secara parsial maupun secara simultan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian sebelumnya. Pengaruh variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Citra Merek (X₁) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan Regresi $Y = 3.147 + 0,897 X_1$, nilai Koefisien Korelasi sebesar 0,818 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,80-1,000, artinya kedua variabel yaitu Citra Merek (X₁) dan Keputusan Pembelian (Y) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,670 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Merek berpengaruh terhadap variabel Keputusan Pembelian sebesar 67,0% sedangkan sisanya sebesar (100%-67,0%) = 33% dipengaruhi faktor lain. Uji Hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau (14,096 $>$ 1,984). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value $<$ Sig.0,050 atau (0,000 $<$ 0,050). Dengan demikian maka H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian.

2. Pengaruh Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh nilai persamaan Regresi $Y = 4.557 + 0,849 X_2$, nilai Koefisien Korelasi sebesar 0,783 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799, artinya kedua variabel yaitu Harga (X₂) dan Keputusan Pembelian (Y) memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,613 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga berpengaruh terhadap variabel Keputusan Pembelian sebesar 61,3% sedangkan sisanya sebesar (100%-61,3%) = 38,7% dipengaruhi faktor lain. Uji Hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau (12,469 $>$ 1,984). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value $<$ Sig.0,050 atau (0,000 $<$ 0,050). Dengan demikian maka H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga terhadap Keputusan Pembelian.

3. Pengaruh Citra Merek (X) dan Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Citra Merek (X₁) dan Harga (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 1.418 + 0,599X_1 + 0,350X_2$. Kemudian diperoleh nilai Koefisien Korelasi sebesar 0,837 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,80 – 1,000, sehingga dapat dinyatakan variabel Citra Merek (X₁) dan Harga (X₂) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap Keputusan Pembelian (Y). Lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,700 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Merek dan Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar (100%-70%) =30% dipengaruhi faktor lain. . Selanjutnya diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau (113,139 $>$ 3,090), hal ini juga diperkuat dengan ρ value $<$ Sig.0,050 atau (0,000 $<$ 0,050). Dengan demikian maka H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian.

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Citra merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 3,147 + 0,897 X_1$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,818 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,80-1,000, artinya kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 67,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(14,096 > 1,984)$. Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara citra merek terhadap keputusan pembelian.
2. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 4,557 + 0,849 X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,783 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799, artinya kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 61,3%. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,469 > 1,984)$. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara harga terhadap keputusan pembelian.
3. Citra merek dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 1,418 + 0,599 X_1 + 0,350 X_2$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,837 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,80 – 1,000, artinya variabel bebas dan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(113,139 > 3,090)$. Dengan demikian maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari segala kekurangan, adapun keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya. Apabila hal tersebut terjadi maka akan mempersulit data yang dikembangkan dalam penelitian ini, sehingga data yang tidak sesuai dengan yang diinginkan tersebut dapat membuat peneliti kesulitan untuk mengolah data yang diteliti.
2. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*, peneliti menggunakan metode ini karena tidak diketahui secara pasti jumlah populasinya. Serta teknik penentuan jumlah sampel, penentuan narasumber atau responden pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah 100 responden dan lingkup sampel hanya warga yang berdomisili di Kota Garut yang sudah pernah membeli produk lampu led merek hannochs pada TB Campaka Putra.
3. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi variabel Keputusan Pembelian pada produk lampu LED merek Hannochs, pada penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel bebas yaitu Citra Merek dan Harga, sementara itu masih banyak faktor lain yang turut memberikan kontribusi.

1.3 Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan di atas sebagai hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel citra merek (X_1), diperoleh indikator terendah yaitu Personalitas merek dengan pernyataan “Hannochs mampu mendorong saya memilih *brand* ini lebih dari merek lain” dengan nilai rata-rata 2,99. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar toko dapat mempertahankan dan menjaga personalitas merek, serta dapat memperhatikan karakter khas mereknya yang membentuk kepribadian tertentu, sehingga pelanggan dapat dengan mudah membedakannya dengan merek lain dalam kategori yang sama dan tidak beralih pada produk merek lain.
2. Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel harga (X_2), diperoleh indikator terendah yaitu Daya saing harga dengan pernyataan “Harga lampu led Hannochs dapat bersaing dengan produk lampu led lain” dengan nilai rata-rata 3,04. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar toko dapat memperbaiki struktur harga agar harga yang ditawarkan lebih kompetitif dan sesuai dengan kualitas produk yang didapatkan sehingga dapat meningkatkan keputusan pembelian produk merek hannochs pada TB Campaka Putra.
3. Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel keputusan pembelian (Y), diperoleh indikator terendah yaitu Jumlah pembelian dengan pernyataan “Jumlah stock lampu led Hannochs selalu tersedia di TB Campaka Putra sehingga konsumen tidak kecewa” dengan nilai rata-rata 3,02. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar toko dapat menjaga ketersediaan stok pada produk agar konsumen tidak berpindah ke toko lain.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alma, Buchori (2019) *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*, Bandung: CV. Alfabetha.
- Anang Firmansyah dan Mahardhika (2019) *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish.
- Anoraga. Panji (2018) *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri. Sofyan (2018) *Manajemen Pemasaran*, edisi pertama, cetakan kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Ghozali, Imam (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kotler (2019) *Manajemen Pemasaran*. Edisi Keempat belas, Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler dan Armstrong (2019) *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Laksana, M. F. (2019). *Praktis Memahami Manajemen Pemasaran*. Jawa Barat: CV AL FATH ZUMAR.
- Maholtra. Naresh K (2018) *Riset Pemasaran (Marketing Research)*. Edisi 4 Jilid 1. New Jersey, Indonesia: PT. Indeks
- Rao, Purba (2018) *Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis*, The Asian.
- Sudirman,A. (2022). *Brand Marketing : The Art of Branding*. Bandung, Jawa Barat : CV. Media Sains Indonesia
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. V. Wiratna. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tjiptono, Fandy (2019) *Kualitas Management Mewujudkan Layanan*. Yogyakarta: Andi.
- Umi Narimawati (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori. Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Yusuf, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan*. Prenada Media.

JURNAL

- Akbar, M. F., & Haryoko, U. B. (2019, Februari). Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomi Efektif*, I(3).
- Diotiharta, R. Y., Muktiyanto, A., & Mujtahid, I. M. (2023, Januari 1). Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Merek dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Layanan Internet PT.Telkomsel di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 401-414.
- Hastono. (2019, Januari). Pengaruh Citra Merek kosmetik Maybelline terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Carefour cabang Tangerang City. *Jurnal Ekonomi Efektif*, I(2).
- Kuswahyuliana, E., Askafi, E., & Baehaki, I. (2023, Juni). Dampak Pemasaran Digital, Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan pada The Crown Clinic Aesthetic & Beauty Care Kediri melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, XII(1), 150-155.
- Liyono, A. (2022). Pengaruh brand Image, Elctronic Word of Mouth (E-WOM) dan Harga terhadap Keputusan Pembelian produk air minum galon crystalline pada PT.Pancaran Kasih Abadi. *JUBIS (Jurnal Bisnis)*, 3(1), 73-91.
- Magdalena, M., & Diva, A. S. (2023). Pengaruh Citra Merek, Desain Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Rokok ESSE di Bukit Tinggi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan kewirausahaan*, III(1), 338-357.
- Masiyono, K. P., & Atmogo, Y. D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Brrand Equity, Brand Trust, Brand Image, Perceived Quality & Brand Loyalty. *Jurnal Ilmu Terapan Manajemen*, II(4), 471-484.
- Permatasari, V. D., Oktini, D. R., & mahani, S. A. (2022). Pengaruh Harga dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Hijab Ansanian. *Jurnal Bussines and management (JBS)*, II(2), 881-887.
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2022, Oktober 21). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 121-134.
- Rehansyah, F., & Simatupang, N. L. (2023, Februari). Pengaruh Desain Produk, Citra Mererck dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Olahraga Merek Adidas (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Manajmen USNI*, VII(2), 20-32.
- Setianingsih, R. E., Bunfa, L., Rakhman, A., & Prasetyo, A. H. (2022, Desember). Pengaruh Harga dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Gooma Tea Bar Mal Kelapa Gading di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, XI(2), 1075-1086.
- Susanti, F., & Nasri, R. J. (2023, Januari). Pengaruh Kualitas Produk dan harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Scoopy pada PT.Menara Agung Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, III(1), 399-411.
- Tiyasherlinda, G., Acsha, A., & Sijabat, Y. (2022, Juli). Citra Merek dan Harga dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sepatu Ventela di Magelang. *Jurnal Sinar Manajemen*, IX(2), 306-314.

Zahra, U., Sari, N. N., & Khoironi, T. A. (2022). Pengaruh Harga dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Persada Banten pada PT.Harapan Inti Kota Persada di Kota Serang. *Jurnal National Conference on Applied Bussines, Education, & Tecnology (NCABET)*, 415-426.

Pengaruh Kompensasi dan Loyalitas Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Quantum and Partner di Jakarta Selatan

Atika ¹, Rahmayanti Tumanggor^{2*}

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
ikaoctaviany511@gmail.com¹, dosen02223@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Mei 5, 2025

Revised Mei 10, 2025

Accepted Mei 25, 2025

Kata Kunci:

Kompensasi;
Loyalitas Karyawan;
Produktivitas Kerja Karyawan

Key words:

Compensation; Employee Loyalty; Employee Work Productivity.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan loyalitas karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian kompensasi dan loyalitas karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 9,855 + 0,191 X_1 + 0,504 X_2$. Nilai kontribusi pengaruhnya sebesar 50,6%. Hasil nilai F hitung > F tabel atau (26,624 > 4,020). Secara parsial kompensasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai t hitung > t tabel atau (2,605 > 2,00575). Loyalitas karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan hasil nilai t hitung > t tabel atau (5,632 > 2,00575).

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of employee compensation and loyalty on employee work productivity. The method used is quantitative. The results of the study of employee compensation and loyalty simultaneously had a significant effect on employee work productivity with the regression equation $Y = 9.855 + 0.191 X_1 + 0.504 X_2$. The value of the influence contribution is 50.6%. The result of the F value is calculated > F table or (26.624 > 4.020). Partially, compensation has a significant effect on employee work productivity with a calculated t value > t table or (2.605 > 2.00575). Employee loyalty has a significant effect on employee work productivity with the results of the t-value calculated > t table or (5.632 > 2.00575).

***Korespondensi:**

Rahmayanti Tumanggor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
dosen02223@unpam.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam pembangunan nasional, oleh karena itu kualitas sumber daya manusia senantiasa untuk dikembangkan dan diarahkan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut (Hasibuan, 2016) sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Dalam mewujudkan tujuan suatu perusahaan yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki secara optimal, supaya dapat memberikan value bagi suatu perusahaan. Pada dasarnya keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik akan sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu perusahaan.

Karena pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa kelak di kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup kegiatannya dan menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan.

Dengan demikian produktivitas kerja karyawan dapat diartikan suatu keberhasilan individu dalam mengerjakan tugasnya yang bisa dilihat dari segi dimensi keterikatan, keahlian merencanakan, daya usaha dalam pekerjaan dan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan.

Menurut Setiawan (2021) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan antara *output* (hasil dengan *input* (masukan)).

Menurut Sinungan dalam Busro (2018:344) produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Namun dalam kenyataannya produktivitas kerja karyawan seringkali mengalami masalah, diantaranya seringkali target pekerjaan tidak tercapai, karyawan sering bolos atau sakit, absensi tidak tepat waktu, kekompakkan tim kurang solid.

Quantum and Partner didirikan pada bulan november tahun 2021. Quantum merupakan perusahaan yang memiliki para konsultan hukum yang telah memiliki sertifikasi sebagai seorang advokat dan pengurus/kurator yang memiliki kemampuan serta pengalaman yang cukup mumpuni diberbagai sektor.

Quantum and Partner merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang berbentuk Persekutuan Perdata, Quantum and Partner merupakan perusahaan yang memiliki kekhususan dalam bidang hukum bisnis dan litigasi korporasi, dalam perkembangannya quantum and partner selalu dapat memenangkan setiap perkara yang ditanganinya dan quantum and partner juga dapat mempertahankan eksistensinya untuk dapat bersaing dalam pasar perdagangan.

Dengan demikian produktivitas dapat diartikan peningkatan berorientasi pada kemajuan perusahaan, pengembangan keterampilan karyawan dimaksudkan agar dalam bekerja dapat mengoptimalkan keefektifan kemampuannya lebih produktif, pemberian kompensasi dapat meningkatkan produktivitas kerja yang baik. Setiap organisasi harus memperbaharui dan mengembangkan sistem dalam pemberian kompensasi peran karyawan dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena karyawan yang menjalankan semua kegiatan operasional perusahaan.

METODE

Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Tujuan penelitian adalah mencari jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif yang digunakan untuk pemecahan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode kuantitatif.

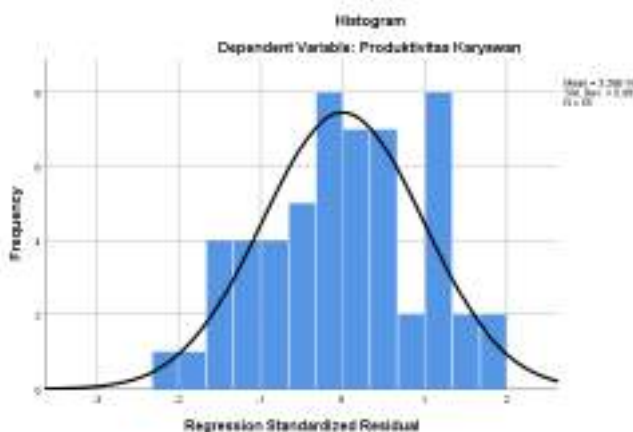
Menurut Sugiyono (2018: 13) bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Normalitas data dilihat melalui histogram display normal curve, berdasarkan bentuk gambar kurvanya. Data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung imbang, pada sisi kiri maupun sisi kanan, dan kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna.



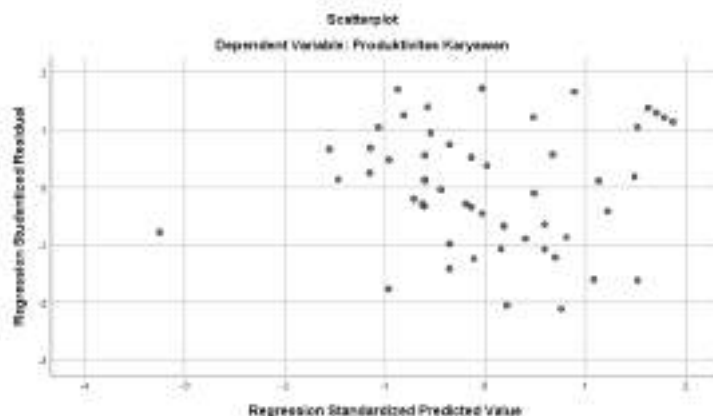
Gambar 1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa data dapat dikatakan normal, karena kurva tidak condong (miring) ke kanan maupun ke kiri, namun cenderung ditengah dan berbentuk seperti lonceng.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana Pengujian ini ditentukan dengan melihat grafik scatterplot dengan kriteria pengujian titik-titiknya menyebar secara acak di antara sumbu positif dan negatif, titik-titik yang menyebar tidak membentuk sebuah pola, baik melebar, menyempit, bergelombang, dan sebagainya. Seperti digambarkan dibawah ini.



Gambar 2 Scatterplot

Dapat dilihat pada gambar grafik 2 tersebut bahwa pada titik- titiknya menyebar secara acak dan tidak membentuk pola apapun. Hal ini menunjukkan bahwa kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa model regresinya memenuhi persyaratan.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan langsung (korelasi) antar variabel bebas. Multikoleniaritas terjadi jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 (sepuluh) maka dapat diartikan terdapat multikoleniaritas. Sedangkan jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (sepuluh) maka dapat diartikan tidak terdapat multikoleniaritas.

Tabel 1 Hasil Uji Multikoleniaritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompensasi	.899	1.113
Loyalitas	.899	1.113

Sumber : data olahan SPSS26

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada nilai tolerance yang kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

Uji Regresi Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9.855	3.228		3.053	.004
Kompensasi	.191	.073	.268	2.605	.012
Loyalitas	.504	.090	.579	5.632	.000

Sumber : output SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 9,855 + 0,191 X_1 + 0,504X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 9,855 diartikan bahwa jika variable kompensasi (x_1), dan loyalitas (x_2) tidak ada, maka telah terdapat nilai produktivitas karyawan (y) sebesar 9,855 point.
2. Nilai koefisien regresi kompensasi (X_1) sebesar 0,191 dan koefisien regresi loyalitas (X_2) sebesar 0,504 diartikan apabila konstanta tetap, maka setiap perubahan 1 (satu) unit masing-masing variable maka akan mengakibatkan perubahan nilai Y sebesar nilai konstanta masing – masing variabel.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan koefisien penentu karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independennya. Dengan koefisien determinasi dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.487	2.33962

Sumber : Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,506 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi dan loyalitas karyawan berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja karyawan sebesar 50,6% sedangkan sisanya sebesar $(100-50,6\%) = 49,4\%$ dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t (uji regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pengaruh variabel kompensasi dan loyalitas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap produktivitas Karyawan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian ditunjukkan tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9.855	3.228		3.053	.004
Kompensasi	.191	.073	.268	2.605	.012
Loyalitas	.504	.090	.579	5.632	.000

Sumber : data olahan SPSS 2.2

Berdasarkan *output Coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu kompensasi dan loyalitas sebagai berikut :

1. Nilai t hitung dari variabel kompensasi adalah 2,605, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,00575 dengan tingkat signifikansi 0.0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.
2. Nilai t hitung dari variable Loyalitas adalah 5,632 lebih besar dari t table sebesar 2,00575 dengan tingkat signifikan 0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat di simpulkan secara parsial bahwa Loyalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Karyawan.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkatkan signifikansi 0,005 (5%).

Tabel 5 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.470	2	145.735	26.624	.000 ^b
	Residual	284.639	52	5.474		
	Total	576.109	54			

Sumber : data Olahan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (26,624 > 4,030), hal ini juga diperkuat dengan p value < Sig.0,050 atau (0,000 < 0,050). Dengan demikian maka Ho ditolak dan H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kompensasi dan loyalitas terhadap produktivitas karyawan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 22,351 + 0,322X_1$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,452 artinya kedua variabel mempunyai hubungan korelasi sedang. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,605 > 2,00575). Dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adi Purnomo dan Ermi Utami (2021), yang berjudul “Pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Berkat Anugerah Sejahtera” yang menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Loyalitas Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 13,751 + 0,579X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,664 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan korelasi yang kuat. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,632 > 2,00575). Dengan demikian Ho ditolak dan H2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara loyalitas karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisarah Dan Lukman Nasution (2022), dengan judul “Pengaruh Training, Kompetensi Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Socfin Indonesia Kebun Mata Pao” yang menyatakan bahwa loyalitas karyawan mempunyai pengaruh terhadap variabel produktivitas karyawan.

Pengaruh Kompensasi dan Loyalitas Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kompensasi (x1) dan loyalitas karyawan (x2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 9,855 + 0,191 X_1 + 0,504X_2$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 yang artinya variabel kompensasi dan loyalitas mempunyai tingkat hubungan yang kuat terhadap produktivitas karyawan. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar sebesar 0,506 atau 50,6% sedangkan sisanya sebesar (100-50,6%) = 49,4% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > Ftabel atau (26,624 > 4,030). Dengan demikian Ho ditolak dan H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kompensasi dan loyalitas terhadap produktivitas karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hagi Aldera (2022), dengan judul “Pengaruh kompensasi, loyalitas dan penilaian kinerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Annex Unique Indonesia” yang menyatakan bahwa kompensasi dan loyalitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas pegawai.



SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh kompensasi dan loyalitas karyawan terhadap produktivitas karyawan, sebagai berikut:

1. Kompensasi dan loyalitas karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 9,855 + 0,191 X_1 + 0,504 X_2$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 yang artinya variabel kompensasi dan loyalitas mempunyai tingkat hubungan yang kuat terhadap produktivitas karyawan. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar sebesar 0,506 atau 50,6% sedangkan sisanya sebesar $(100-50,6\%) = 49,4\%$ dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ Ftabel atau $(26,624 > 4,030)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kompensasi dan loyalitas terhadap produktivitas karyawan.
2. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan persamaan regresi $Y = 22,351 + 0,322 X_1$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,452 artinya kedua variabel mempunyai hubungan korelasi sedang. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $(2,605 > 2,00575)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap produktivitas karyawan.
3. Loyalitas karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan persamaan regresi $Y = 13,751 + 0,579 X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,664 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan korelasi yang kuat. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $(5,632 > 2,00575)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara loyalitas karyawan terhadap produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Mada Faisal, et al. 2021. Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia. Solok : Insan Cendekia Mandiri.
- Aldera, Hagi. (2022). Pengaruh Kompensasi, Loyalitas, Dan Penilaian Kinerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Annex Unique Indonesia. Vol. 1, No. 2, Juni 2022.
- Anggun Setya Ningrum dan Sri Suryoko. 2018. Pengaruh Harga, Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian di Peacockoffie, Semarang. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.7, No.5 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/22763>.
- Busro, Muhammad. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Dessler, Garry. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi kesembilan. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Edy Sutrisno, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta.
- Emron Edison, Y. A. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: ALFABETA.
- Enny, M. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.
- Hamali, A. Y. (2018). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedua: Yogyakarta: CAPS.
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/download/1338/764>.
- Maisarah Dan Lukman Nasution. (2022). Pengaruh Training, Kompetensi Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Socfin Indonesia Kebun Mata Pao. Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.4 No.2 Edisi Mei 2022 *Published* : 5-05-2022, Page 1-15. <https://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/download/143/246>
- Mulyani Kartini dan Rifqi Andrian Pratama. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Loyalitas kerja dan lingkungan kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Volume 01 No 03 Agustus 2023. E-ISSN : 2986-1853. <https://jurnal.lenteranusa.id/index.php/lbm/article/download/136/101>.
- Ni Kadek Ira, Agustini dan A.A Sagung Kartika Dewi. (2019). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2019: 7191 – 7218 ISSN: 2302-8912. <https://media.neliti.com/media/publications/396179-none-3a1a83cb.pdf>.

- Nidaul, izzah dan Ardiani Ida. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Mechanical Division Pt Mulia Makmur Elektrikatama. Volume XIII, No. 02, September 2016. ISSN 1411-0830.
- Nitayani, K. D., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Semen Tonasa Gerokgak Jalan Pelabuhan Celukan Bawang, Bali. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9, 1–10.
- Setiawan P. 2021. Pengertian Bank Menurut Para Ahli <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bank-menurut-para-ahli/> 7 April 2021.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukardi. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Beringin Life di Jakarta. Jurnal Disrupsi Bisnis : Jurna Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 4(1), 53. <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i1.9121>



YBAMB

CALL FOR PAPERS



Alamat Redaksi:

Jurnal UTILITIES Ekonomi Bisnis

Jl Raya Gandul No.55 Rt.022/Rw.06 GandulCinere,

Kota Depok 16412. Tlp. 0813-8992-8474

e-mail: utilitiesekonomibisnis@gmail.com

<https://bmabersama.or.id/index.php/jueb/index>

Contact Author :

YAYASAN BERKAH ABADI MULIABERSAMA (YBAMB)

e-mail: admin@bmabersama.or.id